

DAFTAR PUSTAKA

1. Baratawidjaja KG, Rengganis I. *Imunologi Dasar*. Edisi 7. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
2. Sudiono J. *Sistem Kekebalan Tubuh*. Jakarta: EGC; 2014.
3. Handayani N, Wahyuono S, Hertriani T, Murwanti R. Uji Aktivitas Fagositosis Makrofag Ekstrak Etanol Daun Suji (*Dracaena angustifolia* (Medik.)Roxb.) secara In Vitro. *Pharm Med J*. 2018;1(1):26–32.
4. Baratawidjaja KG, Rengganis I. *Imunologi Dasar*. Edisi 10. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2012.
5. Kosasih S, Ginting NC, Chiuman L, Nyoman I, Lister E. The Effectiveness of *Peperomia Pellucida* Extract Against Acne Bacteria. *Am Sci Res J Eng Technol Sci*. 2019;59(1):149–53.
6. Dandirwalu E, Watuguly TW. Uji Daya Hambat Ekstrak Etanol Suruhan (*Piperumia pellucida* L.H.B Kunth) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In-Vitro. *Biopendix*. 2015;2(1):8–14.
7. Nugroho YA. Efek Pemberian Kombinasi Buah Sirih (*Piper betle* L) Fruit, Daun Miyana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R. BR.) Leaf, Madu dan Kuning Telur terhadap Peningkatan Aktivitas dan Kapasitas Fagositosis Sel Makrofag. *Media Litbang Kesehat*. 2012;22(1).
8. Santoso TA, Diniatik, Kusuma AM. Efek Imunostimulator Ekstrak Etanol Daun Katuk (*Sauropus androgynus* L Merr) terhadap Aktivitas Fagositosis Makrofag. *Pharmacy*. 2013;10(1):63–70.
9. United States Department of Agriculture [Internet]. Natural Resources Conservation Service. Available from: <https://plants.sc.egov.usda.gov/core/profile?symbol=PEPE5>
10. Seidemann J. *World Spice Plants*. Germany: Springer; 2005. 294 p.
11. Utami P. *Buku Pintar Tanaman Obat*. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2008. 232 p.
12. Dewijanti ID, Angelina M, Hartati S, Dewi BE, Meilawati L. Nilai LD 50 dan LC 50 Ekstrak Etanol Herba Ketumpangan Air (*Peperomia pellucida* (L.) Kunth). *J Ilmu Kefarmasian Indones*. 2014;12(2):255–60.
13. Paramsothy N. *Penetapan Parameter Standar Herba Sasaladaan (Peperomia pellucida (L.) Kunth.)*. Universitas Padjadjaran; 2012.

14. Staples GW, Kristiansen MS. *Ethnic Culinary Herbs*. America: University of Hawai'i; 1999. 79 p.
15. Situmorang N. Efek Ekstrak dan Fraksi Herbal *Peperomia pellucida* (L.) Kunth., terhadap beberapa Bakteri Patogen Kulit. *J Biol Lingkungan, Ind Kesehat*. 2018;4(2).
16. Farida Y, Firmansyah RA. Aktivitas Penghambatan Xanthine Oxidase Ekstrak Etanol dan Air dari Herba Suruhan (*Peperomia pellucida* L.). *Pros Semin Nas Tumbuh Obat Indones Ke-50*. 2016;
17. Ahmad I, Maryono, Mun'im A. Kadar Total Alkaloid, Fenolat, dan Flavonoid dari Ekstrak Etil Asestat Herba Suruhan (*Peperomia pellucida* [L.]Kunth). *J Ilm Ibnu Sina*. 2019;4(2).
18. Lestari P. Karakterisasi Simplisia dan Isolasi Senyawa Triterpenoida/Steroida dari Herba Suruhan (*Peperomia pellucida* herba). Universitas Sumatera Utara; 2010.
19. Angelina M, Amelia P, Irsyad M, Meilawati L, Hanafi M. Karakterisasi Ekstrak Etanol Herba Katumpangan Air (*Peperomia pellucida* L . Kunth). *Biopropal Ind*. 2015;6(2):53–61.
20. Pakasi JF, Momuat LI, Koleangan HSJ. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Tumbuhan Suruhan (*Peperomia pellucida* [L.] Kunth) Pada Asam Linoleat. *J MIPA*. 2017;6(2):86.
21. Bialangi N, Mustapa MA, Salimi YK, Widiatoro A, Situmeang B. Antimalarial Activity and Phitochemical Analysis from Suruhan (*Peperomia pellucida*) Extract. *J Pendidik Kim*. 2016;8(3):183–7.
22. Nwokocha CR. Possible Mechanism of Action of the Hypotensive Effect of *Peperomia pellucida* and Interactions between Human Cytochrome P450 Enzymes. *Med Aromat Plants*. 2012;01(04).
23. Egwuche RU, Odetola AA, Erukainure OL. Preliminary Investigation Into The Chemical Properties of *Peperomia pellucida* L. *Res J Phytochem*. 2011;5(1):48–53.
24. Xu S, Li N, Ning M, Zhou C, Yang Q, Wang M. Bioactive Compounds from *Peperomia pellucida*. *J Nat Prod*. 2006;69(2):247–50.
25. Togubu S, Momuat LI, Paendong JE, Salma N. Aktivitas Antihiperqlikemik dari Ekstrak Etanol dan Heksana Tumbuhan Suruhan (*Peperomia pellucida* [L.] Kunth) pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus* L.) yang Hiperqlikemik. *J MIPA*. 2013;2(2):109.
26. Purba, Ritson, Nugroho DS. Analisis Fitokimia dan Uji Bioaktivitas Daun Kaca (*Peperomia pellucida* (L.)Kunth). *J Kim Mulawarman*. 2007;5(1):5–8.

27. Majumder P, Abraham P, Satya V. Ethno-medicinal, Phytochemical and Pharmacological Review of An Amazing Medicinal Herb *Peperomia pellucida* (L.) HBK. *Res J Pharm Biol Chem Sci*. 2011;2(4):358–64.
28. Khan A, Rahman M, Islam S. Antipyretic Activity of *Peperomia pellucida* Leaves in Rabbit. *Turkish J Biol*. 2007;32(1):37–41.
29. Wei LS, Wee W, Siong JYF, Syamsumir DF. Characterization of Anticancer, Antimicrobial, Antioxidant Properties and Chemical Compositions of *Peperomia pellucida* Leaf Extract. *Acta Med Iran*. 2011;49(10):670–4.
30. Aji A, Ferani AS. Pembuatan Pewarna Makanan dari Kulit Buah Manggis dengan Proses Ekstraksi. *Teknol Kim Unimal*. 2013;2(November):1–15.
31. Mukhriani. Ekstraksi Pemisahan Senyawa dan Identifikasi Senyawa Aktif. *J Kesehat*. 2014;7(2):361–7.
32. Hernani, Marwati T, Winarti C. Pemilihan Pelarut pada Pemurnian Ekstrak Lengkuas (*Alpinia Galanga*) secara Ekstraksi. *J Pascapanen*. 2007;4(1):1–8.
33. Siregar ML. Peran Imunomodulator Pada Penyakit Infeksi. Banda Aceh: Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala; 2015.
34. Haeria, Tahar N, Ramadhani NH. Uji Efektivitas Imunomodulator Ekstrak Etanol Korteks Kayu Jawa (*Lannea coromandelica* Hout .Merr.) terhadap Aktivitas dan Kapasitas Fagositosis Makrofag pada Mencit (*Mus musculus*) Jantan. *JF FIK UINAM*. 2017;5(4).
35. Hasdianah H, Dewi P, Peristiowati Y, Imam S. *Imunologi*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
36. Materi78.co.nr. Sistem Imun [Internet]. Jakarta: SMAN 78; 2012. Available from: https://materi78.files.wordpress.com/2014/04/imun_bio3_4.pdf
37. Roza D, Johnny F. Aplikasi Bakterin sebagai Imunostimulan untuk Pencegahan Infeksi Viral Nervous Necrosis (VNN) pada Benih Ikan Kerapu Bebek, *Cromileptes altivelis*. 2008;10(2):139–48.
38. Lusiastuti AM, Sumiati T, Hadie W. Probiotik *Bacillus firmus* untuk Pengendalian Penyakit *Aeromonas hydrophila* pada Budidaya Ikan Lele Dumbo, *Clarias gariepinus*. *J Ris Akuakultur*. 2013;8(2):253.
39. Makiyah A, Husin UA, Sadeli R. Efek Imunostimulasi Ekstrak Etanol Umbi Iles-iles terhadap Aktivitas Fagositosis Sel Makrofag pada Tikus Putih Strain Wistar yang Diinokulasi *Staphylococcus aureus*. *Maj Kedokt Bandung*. 2016;48(2).

40. DeLoid GM, Sulahian TH, Imrich A, Kobzik L. Heterogeneity in Macrophage Phagocytosis of *Staphylococcus aureus* Strains: High-Throughput Scanning Cytometry-Based Analysis. *PLoS One*. 2009;4(7).
41. Playfair JHL, Chain BM. *Immunology At a Glance*. 9th ed. London: John Wiley & Sons; 2009.
42. Murray P, Rosenthal K, Pfaller M. *Medical Microbiology Eighth Edition*. Philadelphia: Elsevier; 2016.
43. Khusnan, Prihtiyantoro W, Slipranata M. *Staphylococcus aureus* Penghasil Pigmen Kuning yang Diisolasi dari Kejadian Bumblefoot pada Broiler Lebih Patogen Dibanding Penghasil Pigmen Putih. *J Vet*. 2014;15(4):467–73.
44. Galli SJ, Borregaard N, Wynn TA. Phenotypic and Functional Plasticity of Cells of Innate Immunity: Macrophages, Mast Cells and Neutrophils. *Nat Immunol*. 2012;12(11):1–23.
45. Payung CN, Manoppo H. Peningkatan Respon Kebal Non-spesifik dan Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) melalui Pemberian Jahe, *Zingiber officinale*. *J Budid Peraira*. 2015;3(1):11–8.
46. Radji M. *Imunologi dan Virologi*. Jakarta: ISFI; 2010.
47. Subowo. *Imunobiologi*. Bandung: Angkasa; 1993.
48. Harlan J. *Sistem Imunitas*. Jakarta: Universitas Gunadarma; 2018.
49. Moelyono LA. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Sirih Merah (*Piper crocatum*) Dosis Bertingkat Peroral Selama 14 Hari terhadap Gambaran Limfosit Darah Tepi. Universitas Diponegoro; 2016.
50. Levani Y. Perkembangan Sel Limfosit B dan Penandanya untuk Flowcytometry. *Univ Muhammadiyah Semarang*. 2018;1(5):50–8.
51. Wahyuniari I, Soesatyo MH, Ghufro M, Yustina, Sumiwi AA, Wiryawan S. Minyak Buah Merah Meningkatkan Aktivitas Proliferasi Limfosit Limpa Mencit setelah Infeksi *Listeria Monocytogenes*. *J Vet*. 2009;10(3).
52. Suhirman S, Winarti C. Prospek dan Fungsi Tanaman Obat Sebagai Imunomodulator. *Balai Penelit Tanam Obat dan Aromat*. 1985;121–33.
53. Yusuf MI, Firdayanti, Wahyuni. Peningkatan Imunitas Non Spesifik (Innate Immunity) Mencit Balb / C yang Diberi Ekstrak Etanol Daun Tumbuhan Galing (*Cayratia trifolia* L.Domin). *Med Sains*. 2019;3(2):83–92.
54. Departemen Kesehatan RI. *Farmakope Herbal Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; 2008.

55. Tiwari P, Kumar B, Kaur M, Kaur G KH. Phytochemical Screening and Extraction: A Review. *Int Pharm Sci.* 2011;1(1).
56. Shrestha P, Adhikari S, Lamichhane B, Shrestha BG. Phytochemical Screening of the Medicinal Plants of Nepal. *Phytochemical Screening of the Medicinal Plants of Nepal.* 2015;(September).
57. Departemen Kesehatan RI. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; 2000.
58. Departemen Kesehatan RI. Farmakope Herbal Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; 2017.
59. Aldi Y, Aria M, Erman L. Uji Efek Imunostimulasi Ekstrak Etanol Herba Ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap Aktivitas dan Kapasitas Fagositosis Sel Makrofag pada Mencit Putih Betina. *Sci J Farm dan Kesehat.* 2014;4(1):38.
60. Aldi Y, Dewi ON, Uthia R. Uji Imunomodulator dan Jumlah Sel Leukosit dari Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) pada Mencit Putih Jantan. *Sci J Farm dan Kesehat.* 2016;6(2):139.
61. Susanty, Bachmid F. Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi dan Refluks terhadap Kadar Fenolik dari Ekstrak Tongkol Jagung (*Zea mays* L.). *J Konversi.* 2016;5(2).
62. Dewatisari WF, Rumiyantri L, Rakhmawati I. Rendemen dan Skrining Fitokimia pada Ekstrak Daun *Sansevieria* sp. *J Penelit Pertan Terap.* 2017;17(3).
63. Sayuti M. Pengaruh Perbedaan Metode Ekstraksi, Bagian dan Jenis Pelarut terhadap Rendemen dan Aktifitas Antioksidan Bambu Laut (*Isis Hippuris*). *Tecnol Sci Eng J.* 2017;1(3).
64. Soetarno S, Soedirjo. Standardisasi Mutu Simplisia dan Ekstrak Bahan Obat Tradisional. Bandung: Presidium Temu Ilmiah Nasional Bidang Farmasi; 1997.
65. Aminah, Tomayahu N, Abidin Z. Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol Kulit Buah Alpukat (*Persea americana* Mill.) dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *J Fitofarmaka Indones.* 2017;4(2):226–30.
66. Salamah N, Hanifah L. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Suruhan (*Peperomia pellucida* (L.) H.B & K) dengan Metode Fosfomolibdat. Perhimpunan Peneliti Bahan Obat Alami (PERHIPBA). Yogyakarta: Perhimpunan Peneliti Bahan Obat Alami (PERHIPBA); 2014.

67. Kinho J, Dwi DI, Kama H, Tabbas S, Kafiar Y, Shabri S, et al. Tumbuhan Obat Tradisional Di Sulawesi Utara Jilid I. Manado: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan; 2011.
68. Wahyuni, Yusuf MI, Malik F, Lubis AF, Indalifiany A, Sahidin I. Efek Imunomodulator Ekstrak Etanol Spons *Melophlus sarasinorum* Terhadap Aktivitas Fagositosis Sel Makrofag Pada Mencit Jantan Balb / C (Immunomodulatory Effects of Ethanol Extract of *Melophlus sarasinorum* Sponge Against. *J Farm Galen*. 2019;5(2).
69. Kresno SB. *Diagnosis dan Prosedur Laboratorium*. IV. Jakarta: FKUI; 2001.
70. Lake DF, Briggs AD. *Basic and Clinical Pharmacology*. 12th ed. New York: McGraw Hill Medical; 2012.
71. Katzung BG. *Basic and Clinical Pharmacology*. 10th ed. New York: McGraw Hill Medical; 2007.
72. Ratnawati H, G YH, Purba LH. Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Merah (*Pandanus conoideus* Lam.) terhadap Aktivitas Fagositosis Makrofag. *JKM*. 2007;7(1).
73. Rauf A, Haeria, Anas DD. Efek Imunostimulan Fraksi Daun Katuk (*Sauropus androgynus* L. MERR.) terhadap Aktivitas dan Kapasitas Fagositosis Makrofag pada Mencit Jantan (*Mus Musculus*). *JF FIK UINAM*. 2016;4(1).
74. Rahman H, Aldi Y, Mayanti E. Aktivitas Imunomodulator dan Jumlah Sel Leukosit dari Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus lemairei* (Hook.) Britton & Rose) pada Mencit Putih Jantan. *J Farm Higea*. 2016;8(1).
75. Sukmayadi AE, Sumiwi SA, Barliana MI, Aryanti AD. Aktivitas Imunomodulator Ekstrak Etanol Daun Tempuyung (*Sonchus arvensis* Linn.). *Indones J Pharm Sci Technol*. 2014;1(2).
76. Kresno SB. *Imunologi: Diagnosis dan Prosedur Laboratorium*. 3rd ed. Jakarta: FKUI; 1991.